

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerjaan di atas kapal merupakan pekerjaan yang sangat berbahaya, dan banyak resiko terjadinya kecelakaan, khususnya pada saat kegiatan bongkar muat. Awak kapal dan ABK sendiri merupakan komponen penting dalam pekerjaan diatas kapal. Karena di kapal tempat penulis melakukan praktek laut banyak awak kapal dan ABK yang mengalami kecelakaan kerja pada saat proses bongkar muat. Maka keselamatan kerja harus diutamakan untuk mengurangi maupun menghilangkan terjadinya kecelakaan kerja diatas kapal.

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan serta tidak terencana yang mengakibatkan luka, sakit, kerugian baik bagi manusia, barang maupun lingkungan. Kecelakaan kerja disebabkan oleh 3 faktor, yaitu faktor lingkungan kerja (*work environment*), faktor mesin dan alat – alat kerja (*mechine and tools*), dan faktor pekerja sendiri (*human factor*). Oleh sebab itu pekerja di atas kapal harus memahami prosedur – prosedur kerja dan selalu menggunakan alat keselamatan kerja, seperti safety shoes, safety helmet, sarung tangan dan alat pelindung diri lainnya.

Faktor lingkungan kerja (*work environment*) tempat awak kapal dan ABK melakukan pekerjaan sangat berpengaruh timbulnya resiko kecelakaan kerja. Seperti yang penulis alami pada saat praktek laut di kapal MV. African Wind, yaitu kapal *general cargo* yang memiliki muatan berbagai jenis dan ukuran, sehingga menyulitkan awak kapal dan ABK untuk melakukan *lashing* pada muatan. Seorang AB yang melakukan *lashing* pada muatan

dengan ketinggian 5 meter tanpa menggunakan *safety belt*. AB tersebut terpeleset dan jatuh membentur muatan yang mengakibatkan luka pada dada AB tersebut. Kecelakaan tersebut terjadi karena kondisi ruang palka yang gelap karena proses *lashing* pada saat itu dilakukan pada malam hari dan lampu palka tidak menerangi seluruh ruang palka.

Selain dari faktor lingkungan dan alat keselamatan kerja, hal yang paling berpengaruh terjadinya kecelakaan kerja adalah dari awak kapal dan ABK sendiri, karena banyak yang mengabaikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kegiatan bongkar muat banyak menyita waktu dan tenaga terutama pada kapal *general cargo*, sehingga awak kapal dan ABK mengalami kelelahan dan *stress* yang mengakibatkan kurangnya focus dalam melakukan suatu pekerjaan. Kejadian inilang yang menyebabkan timbulnya pertanyaan mengapa para awak kapal dan ABK kurang memperhatikan procedure keselamatan kerja dan tentang pentingnya pemakaian alat pelindung diri pada saat bekerja, padahal untuk keselamatan diri mereka sendiri.

Maka dari itu, dalam suatu pekerjaan harus mengutamakan keselamatan kerja sesuai dengan masalah keselamatan dan kecelakaan pada umumnya. Keselamatan kerja adalah tugas semua orang yang bekerja. Menurut Suma'mur (2001) dalam bukunya "Perusahaan dan Kesehatan Kerja", bahwa keselamatan kerja adalah dari, oleh, dan untuk setiap tenaga kerja serta orang lainnya, dan masyarakat pada umumnya. Dimana tujuan dari keselamatan kerja itu sendiri adalah :

1. Melindungi tenaga kerja atas keselamatan fisik dan mental dalam melaksanakan pekerjaannya.

2. Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja.
3. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas penulis akan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut, sehingga penulis memberi judul skripsi “**Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Saat Bongkar Muat di Kapal MV. African Wind**”.

B. Perumusan Masalah

Skripsi ini penulis buat berdasarkan latar belakang masalah yang didapatkan dari penelitian di kapal, dimana telah terjadi kecelakaan pada saat bongkar muat di kapal kapal MV. African Wind, sehingga dalam melaksanakan penulisan skripsi ini penulis membatasi obyek masalah yang diutarakan.

Masalah-masalah yang penulis utarakan disini adalah mengenai :

1. Mengapa terjadi kecelakaan kerja orang jatuh pada saat bongkar muat di kapal MV. African Wind ?
2. Mengapa banyak ABK yang tidak memakai alat keselamatan kerja pada saat bongkar muat di kapal MV. African Wind ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan ini ada beberapa tujuan yang hendak penulis capai. Adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja orang jatuh pada saat bongkar muat di atas kapal.
2. Untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada saat bongkar muat di atas kapal.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan dalam penerapan kerja sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Tenaga Kerja Di Atas Kapal

Bagi tenaga kerja hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil kerja yang maksimal dengan mengutamakan keselamatan.

3. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan tentang kasus kecelakaan kerja terhadap *crew* di atas kapal.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini penulis memuat tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian yang lain dalam satu runtutan pikir. Sistematika penulisan ini dicantumkan pokok-pokok pikiran yang dituangkan dalam masing-masing bagian skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini.

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Metode Yang Digunakan
- C. Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Metode Analisa Data

BAB IV: ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Perusahaan / Objek yang Diteliti
- B. Analisa Masalah
- C. Pembahasan Masalah

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Sebagai pelengkap laporan disertakan juga beberapa data pendukung sebagai

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

